

ANALISIS BIAYA PRODUKSI DALAM MENENTUKAN HARGA JUAL BAGI USAHA MEUBEL

Mahardika¹, Akhmad Naruli², Rike Selviasari³

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Kediri
mdika095@gmail.com¹, naruliakhmad@gmail.com², rik3.selv@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang biaya produksi dalam menentukan harga jual pada PB Meubel Kediri di Kecamatan Purwoasri, Kabupaten Kediri. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Data yang digunakan yaitu data primer yang diperoleh langsung dari hasil wawancara serta informasi biaya produksi perusahaan selama bulan Mei 2022. Sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumentasi, skripsi, dan jurnal. Berdasarkan analisis data yang dilakukan, bahwa penentuan harga jual yang dilakukan oleh PB Meubel Kediri dengan penentuan harga jual yang dilakukan peneliti menggunakan metode *full costing* terdapat perbedaan atau selisih dalam penentuannya. Harga jual yang dihitung oleh perusahaan untuk ke-empat jenis sofa yaitu Sofa L Rp. 2.801.000, Sofa Alexa Rp. 2.937.000, Sofa Minimalis Rp. 2.887.000 dan Sofa L Mini Rp. 2.675.000. Sedangkan harga jual yang dihitung dengan metode *full costing* untuk ke-empat jenis sofa yaitu Sofa L Rp. 2.800.000, Sofa Alexa Rp. 3.000.000, Sofa Minimalis Rp. 2.950.000, dan Sofa L Mini Rp. 2.650.000. Jadi, penentuan harga jual produk yang dilakukan oleh perusahaan PB Meubel Kediri belum terlalu baik dimana perusahaan hanya menghitung biaya-biaya yang dikeluarkan selama proses produksi tanpa memasukkan biaya listrik, biaya penyusutan peralatan dan biaya pemeliharaan sehingga penentuan harga jual produk perusahaan PB Meubel Kediri dikatakan belum efektif dalam penentuan harga jual produknya.

Kata Kunci : Biaya Produksi, Harga Jual

ABSTRACT

This study discusses the production costs in determining the selling price of PB Furniture Kediri in Purwoasri District, Kediri Regency. This type of research is descriptive quantitative research. The data used is primary data obtained directly from interviews as well as information on company production costs during May 2022. Meanwhile, secondary data is obtained from documentation, theses and journals. Based on the data analysis carried out, there are differences or discrepancies in the determination of selling prices carried out by PB Meubel Kediri and the determination of selling prices carried out by researchers using the full costing method. The selling price calculated by the company for the four types of sofas, namely Sofa L Rp. 2,801,000, Alexa Couch Rp. 2,937,000, Minimalist Sofa Rp. 2,887,000 and L Mini Sofa Rp. 2,675,000. While the selling price is calculated using the full costing method for the four types of sofas, namely Sofa L Rp. 2,800,000, Alexa Sofa Rp. 3,000,000, Minimalist Sofa Rp. 2,950,000, and L Mini Sofa Rp. 2,650,000. So, the determination of product selling prices carried out by the PB Meubel Kediri company is not very good, where the company only calculates the costs incurred during the production process without including electricity costs, equipment depreciation costs and maintenance costs so that the selling price of the PB Meubel Kediri company's products is said to be not yet determined. effective in determining the selling price of its products.

Keywords: Production Costs, Selling Prices

PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian di Indonesia saat ini secara tidak langsung telah mendorong persaingan bisnis antar perusahaan di berbagai industri. Semua industri ataupun perusahaan berlomba-lomba dalam meningkatkan mutu produknya. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan pangsa pasar yang lebih banyak. Tujuan utama perusahaan yaitu untuk mendapatkan laba yang semaksimal mungkin, hal ini dilakukan agar kelangsungan hidup perusahaan terjamin.

Banyak industri *furniture* sekarang ini saling bersaing, terutama pada industri yang memproduksi produk sejenis. Hal tersebut bagi industri *furniture* merupakan ancaman yang harus segera ditindak lanjuti karena secara langsung akan mempengaruhi kelangsungan hidup usahanya. Mengingat penjualan dari produk yang dihasilkan merupakan sumber pendapatan yang utama bagi perusahaan, maka untuk mengatasi hal itu perusahaan dituntut agar mengantisipasi terhadap kemungkinan yang terjadi dalam persaingan, salah satunya adalah penentuan harga jual.

Pemilik usaha harus menghasilkan produk dengan kualitas yang baik untuk dapat diterima di pasaran, agar dapat memenangkan persaingan terutama dengan usaha yang sejenis. Untuk itu, pengusaha harus senantiasa melakukan langkah-langkah kebijakan dalam usahanya melalui suatu anggaran biaya produksi yang sangat berdampak terhadap harga perolehan dan harga jual produk. Langkah-langkah tersebut jika dapat terlaksana dengan baik, maka akan membantu tercapainya biaya produksi yang nantinya akan memberikan harga jual yang memuaskan bagi perusahaan dan pelanggan.

Biaya produksi sangat berperan dalam menentukan harga jual produk, sehingga harga jual yang ditawarkan oleh perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lainnya. Informasi biaya produksi dapat dijadikan tolak ukur dalam menentukan harga jual yang tepat kepada konsumen, dalam arti yang dapat menguntungkan perusahaan dan menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Begitu pula dengan harga jual yang menjadi tolak ukur konsumen. Karena itu, penentuan harga jual produk memerlukan berbagai pertimbangan yang terintegrasi mulai dari biaya produksi, biaya operasional, target laba yang diinginkan perusahaan, daya beli konsumen, harga jual pesaing, kondisi perekonomian secara umum, elastisitas harga produk dan sebagainya. Namun, sering kali perusahaan tidak mempertimbangkan biaya-biaya yang sedemikian kecil yang dikeluarkan dalam menetapkan harga jual produknya. Walaupun demikian, pertimbangan biaya merupakan faktor yang sangat penting dalam sebuah perusahaan.

Dari pengamatan awal, perusahaan PB Meubel Kediri dalam menentukan harga jual produknya kurang memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga jual produknya. Hal ini terlihat dalam menghitung biaya produksinya kurang memperhatikan ketidakstabilan harga bahan bakunya dan tidak tepat dalam memperhitungkan seluruh biaya produksinya. Hal ini disebabkan karena bahan baku untuk produksi cukup berfluktuasi, bahkan tidak tetap dari bulan ke bulan berikutnya. Sehingga memaksa perusahaan untuk tetap menawarkan harga jual yang efisien bagi konsumen. Seperti yang telah dipaparkan oleh Bapak Gallan untuk penentuan harga jual produk perusahaan PB Meubel Kediri yaitu dengan hanya menghitung seluruh biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam proses produksi. Maka dari itu, PB Meubel Kediri dalam menentukan harga jual

suatu produk belum terlalu efektif. Sebab hanya menghitung biaya-biaya yang dikeluarkan selama operasi usaha, dan juga belum terlalu baik dan benar dalam pencatatan dan pembukuan terhadap biaya-biaya yang dikeluarkan dikarenakan belum memiliki bidang pencatatan untuk mencatat setiap pengeluaran yang digunakan untuk memproduksi suatu produk.

Dari uraian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa biaya produksi sangat berdampak pada penentuan harga jual. Oleh karena itu, peneliti merasa tertarik untuk meneliti dan menulis lebih lanjut dan menuangkannya dalam penelitian ini dengan judul: “Analisis Biaya Produksi Dalam Menentukan Harga Jual Bagi Usaha Meubel”.

LANDASAN TEORI

Biaya Produksi

Untuk menjalankan suatu produksi diperlukan tenaga kerja, bahan-bahan dasar, alat-alat mesin dan sebagainya. Hal tersebut merupakan sumber daya ekonomi atau faktor-faktor produksi. Dalam menetapkan harga jual suatu produk yang dihasilkan, semua biaya produksi harus diperhitungkan dengan cermat dan seteliti mungkin. Perhitungan dari semua jumlah biaya yang dikeluarkan atau digunakan dalam menghasilkan produk barang atau jasa hingga produk tersebut terjual. Maka hal ini disebut sebagai kalkulasi biaya pokok.

Dalam ilmu ekonomi, biaya diartikan sebagai semua pengorbanan yang perlu untuk suatu proses produksi, dinyatakan dalam uang menurut harga pasar yang berlaku. Sedangkan biaya produksi merupakan sebagian keseluruhan faktor produksi yang dikorbankan dalam proses produksi untuk menghasilkan produk. Pengertian biaya produksi menurut para ahli sebagai berikut :

Sodikin (dalam Faisal, 2020) biaya produksi merupakan biaya yang diperlukan untuk memperoleh bahan baku (mentah) dari pemasok dan mengubahnya menjadi produk selesai yang siap dijual.

Mulyadi (dalam Faisal, 2020) mengemukakan bahwa, “biaya produksi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam pengolahan bahan baku menjadi produk, sedangkan biaya non produksi adalah biaya biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan non produksi, seperti kegiatan pemasaran, kegiatan administrasi dan umum”.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, biaya produksi merupakan suatu biaya yang digunakan pada proses produksi suatu produk yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik yang besaran jumlahnya lebih besar jika dibandingkan dengan biaya yang lainnya.

Harga Jual

Menurut Yulinda (2019) Harga jual adalah sejumlah kompensasi (uang ataupun barang) yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah kombinasi barang atau jasa. Perusahaan selalu menetapkan harga produknya dengan harapan produk tersebut laku terjual dan memperoleh laba yang maksimal. Jadi, menurut perusahaan penetapan harga jual merupakan hal yang sangat penting, karena penetapan harga jual adalah suatu keputusan atau strategi perusahaan dalam menarik minat konsumen dan mempertahankan loyalitas pelanggan. Adapun definisi menurut para ahli mengenai harga jual antara lain, yaitu :

Hansen dan Mowen (dalam Yulinda, 2019) mendefinisikan “Harga jual adalah jumlah moneter yang dibebankan oleh suatu unit usaha kepada pembeli atau pelanggan atas barang atau jasa yang dijual atau diserahkan”.

Mulyadi (dalam Yulinda, 2019) bahwa “Pada prinsipnya harga jual harus dapat menutupi biaya penuh ditambah dengan laba yang wajar. Harga jual sama dengan biaya produksi ditambah *mark-up*”.

Dari definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa harga jual adalah sejumlah biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk memproduksi suatu barang atau jasa ditambah dengan persentase laba yang diinginkan perusahaan. Oleh karena itu, untuk mencapai laba yang diinginkan oleh perusahaan salah satu cara yang dilakukan untuk menarik minat konsumen adalah dengan cara menentukan harga yang tepat untuk produk yang terjual. Harga yang tepat adalah harga yang sesuai dengan kualitas produk suatu barang dan harga tersebut dapat memberikan kepuasan kepada konsumen.

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Menghindari pembahasan yang tidak sesuai dengan pendekatan yang diterapkan dalam penelitian serta untuk memfokuskan pembahasan dalam penelitian ini, maka ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu menjelaskan permasalahan tentang analisis biaya produksi dalam menentukan harga jual pada PB Muebel Kediri dengan menggunakan data biaya produksi dan harga jual atas pesanan pada bulan Mei 2022.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PB Meubel Kediri yang bertempat di Kecamatan Purwoasri, Kabupaten Kediri.

Sumber Data

1. Data Primer

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data primer dilakukan dengan cara wawancara. Hal ini dilakukan melalui percakapan atau tanya jawab dengan sumber informasi yang berlangsung secara lisan. Dan peneliti menggunakan observasi non partisipasi yang dimana melakukan pengamatan secara langsung ke sasaran penelitian yaitu di PB Meubel Kediri.

2. Data Sekunder

Diambil dari data-data penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini. Data dapat diperoleh dari berbagai sumber, dokumentasi, skripsi, dan jurnal.

Jenis Data

1. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berupa informasi yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti. Seperti gambaran umum dari usaha dan prosedur yang digunakan dalam penetapan harga.

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka yang berasal dari objek penelitian, seperti data terkait dengan harga penjualan dan biaya-biaya yang terdapat dalam objek penelitian.

Identifikasi Variabel

Variabel dalam penelitian ini antara lain :

1. Biaya Produksi
2. Harga Jual

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.

2. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dapat diperoleh dari beberapa cara, dokumen sebelum penelitian berupa arsip objek yang diteliti, dan dokumen yang diambil saat penelitian yang berlangsung.

Teknik Analisis

- 1) Menggolongkan biaya apa saja yang termasuk pada biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik sesuai dengan metode *full costing*.
- 2) Melakukan perhitungan biaya produksi dengan metode *full costing* dengan cara memasukkan seluruh komponen biaya produksi yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik. Adapun cara untuk menghitung biaya produksi dengan rumus sebagai berikut :
$$\text{Biaya Produksi} = \text{Biaya Bahan Baku} + \text{Biaya Tenaga Kerja Langsung} + \text{Biaya Overhead Pabrik}$$
- 3) Menentukan harga jual dengan menggunakan metode *cost plus pricing* yaitu dengan menambahkan laba atau *mark up* pada jumlah biaya yang dikeluarkan untuk proses produksi dan pemasaran.
Adapun cara untuk menghitung harga jual dengan rumus sebagai berikut :
$$\text{Harga Jual} = \text{Biaya Produksi} + \text{Mark Up}$$
- 4) Melakukan perbandingan antara perhitungan biaya produksi yang dilakukan oleh PB Meubel Kediri dengan metode *full costing* dalam penentuan harga jual dengan menggunakan metode *cost plus pricing*.
- 5) Menarik kesimpulan atas penelitian yang dilakukan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Adapun data biaya bahan baku pembuatan ke-empat jenis sofa baru di PB Meubel Kediri yang diperoleh yaitu sebagai berikut :

Tabel 1. Biaya Bahan Baku

No	Jenis Sofa	Jenis Bahan Baku	Harga Satuan	Jumlah
1	Sofa L	Kayu Kamper 1 Set	Rp. 300.000	Rp. 300.000
		Kain Bludru Abu-Abu 12 M	Rp. 50.000	Rp. 600.000
		Busa 1 Ikat	Rp. 275.000	Rp. 275.000

		Kaki Stainless 12 Buah	Rp. 8.000	Rp. 96.000
		Dakron Bantal 1 Kg	Rp. 35.000	Rp. 35.000
2	Sofa Alexa	Kayu Kamper 1 Set	Rp. 300.000	Rp. 300.000
		Kain Oscar Coklat Tua 6 M	Rp. 55.000	Rp. 330.000
		Kain Oscar Cream 6 M	Rp. 55.000	Rp. 330.000
		Kaki Stainless 20 Buah	Rp. 8.000	Rp. 160.000
		Busa 1 Ikat	Rp. 275.000	Rp. 275.000
		Dakron Bantal 1 Kg	Rp. 35.000	Rp. 35.000
3	Sofa Minimalis	Kayu Kamper 1 Set	Rp. 300.000	Rp. 300.000
		Kain Bludru Coklat Tua 7 M	Rp. 50.000	Rp. 350.000
		Kain Bludru Coklat Muda 5 M	Rp. 50.000	Rp. 250.000
		Busa 1 Ikat	Rp. 275.000	Rp. 275.000
		Kaki Stainless 24 Buah	Rp. 8.000	Rp. 192.000
		Dakron Bantal 1 Kg	Rp. 35.000	Rp. 35.000
4	Sofa L Mini	Kayu Kamper 1 Set	Rp. 300.000	Rp. 300.000
		Kain Bludru Abu-Abu 10 M	Rp. 50.000	Rp. 500.000
		Busa 1 Ikat	Rp. 275.000	Rp. 275.000
		Kaki Stainless 10 Buah	Rp. 8.000	Rp. 80.000
		Dakron Bantal 1 Kg	Rp. 35.000	Rp. 35.000

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan data biaya bahan baku yang digunakan untuk menghitung biaya produksi untuk pembuatan ke-empat jenis sofa baru di PB Meubel Kediri.

Adapun data biaya tenaga kerja pembuatan ke-empat jenis sofa baru di PB Meubel Kediri yang diperoleh yaitu sebagai berikut :

Tabel 2. Biaya Tenaga Kerja

No	Jenis Sofa	Jumlah Pekerja	Upah/orang	Jumlah Biaya
1	Sofa L	2 Orang	Rp. 200.000	Rp. 400.000
2	Sofa Alexa	2 Orang	Rp. 200.000	Rp. 400.000
3	Sofa Minimalis	2 Orang	Rp. 200.000	Rp. 400.000
4	Sofa L Mini	2 Orang	Rp. 200.000	Rp. 400.000

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan data biaya tenaga kerja untuk menghitung biaya produksi pembuatan ke-empat jenis sofa baru di PB Meubel Kediri.

Adapun data biaya *overhead* pabrik yang digunakan dalam pembuatan ke-empat jenis sofa baru di PB Meubel Kediri diperoleh sebagai berikut :

Tabel 3. Biaya Overhead Pabrik

No	Jenis Sofa	Jenis Biaya	Harga	Jumlah
1	Sofa L	Biaya Bahan Penolong		
		Karet Ban 2 Gulung	Rp. 25.000	Rp. 50.000
		Isi Staples	Rp. 15.000	Rp. 15.000
		Lem 1 Kaleng	Rp. 35.000	Rp. 35.000
		Paku	Rp. 30.000	Rp. 30.000
		Resleting	Rp. 15.000	Rp. 15.000
		Karton 5 Buah	Rp. 4.000	Rp. 20.000
		Kain Puring 5 M	Rp. 6.000	Rp. 30.000
		Kaca Meja	Rp. 100.000	Rp. 100.000
		Biaya Listrik	Rp. 79.320	Rp. 79.320
		Biaya Penyusutan	Rp. 5.520	Rp. 5.520
		Peralatan	Rp.62.499,84	Rp.62.499,84
		Biaya Pemeliharaan		
2	Sofa Alexa	Biaya Bahan Penolong		
		Karet Ban 2 Gulung	Rp. 25.000	Rp. 50.000
		Isi Staples	Rp. 15.000	Rp. 15.000
		Lem 1 Kaleng	Rp. 35.000	Rp. 35.000
		Paku	Rp. 30.000	Rp. 30.000
		Resleting	Rp. 15.000	Rp. 15.000
		Karton 8 Buah	Rp. 4.000	Rp. 32.000
		Kain Puring 5 M	Rp. 6.000	Rp. 30.000
		Kaca Meja	Rp. 100.000	Rp. 100.000
		Biaya Listrik	Rp. 83.160	Rp. 83.160
		Biaya Penyusutan	Rp. 5.520	Rp. 5.520
		Peralatan	Rp.62.499,84	Rp.62.499,84
		Biaya Pemeliharaan		
3	Sofa Minimalis	Biaya Bahan Penolong		
		Karet Ban 2 Gulung	Rp. 25.000	Rp. 50.000
		Isi Staples	Rp. 15.000	Rp. 15.000
		Lem 1 Kaleng	Rp. 35.000	Rp. 35.000
		Paku	Rp. 30.000	Rp. 30.000
		Resleting	Rp. 15.000	Rp. 15.000
		Karton 4 Buah	Rp. 4.000	Rp. 16.000
		Kain Puring 4 M	Rp. 6.000	Rp. 24.000
		Kaca Meja	Rp. 100.000	Rp. 100.000
		Biaya Listrik	Rp. 81.720	Rp. 81.720
		Biaya Penyusutan	Rp. 5.520	Rp. 5.520
		Peralatan	Rp.62.499,84	Rp.62.499,84
		Biaya Pemeliharaan		
4	Sofa L Mini	Biaya Bahan Penolong		
		Karet Ban 2 Gulung	Rp. 25.000	Rp. 50.000
		Isi Staples	Rp. 15.000	Rp. 15.000
		Lem 1 Kaleng	Rp. 35.000	Rp. 35.000
		Paku	Rp. 30.000	Rp. 30.000

Resleting		Rp. 15.000	Rp. 15.000
Karton 4 Buah		Rp. 4.000	Rp. 16.000
Kain Puring 4 M		Rp. 6.000	Rp. 24.000
Kaca Meja		Rp. 100.000	Rp. 100.000
Biaya Listrik		Rp. 75.720	Rp. 75.720
Biaya Penyusutan		Rp. 5.520	Rp. 5.520
Peralatan		Rp.62.499,84	Rp.62.499,84
Biaya Pemeliharaan			

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan data biaya *overhead* pabrik untuk menghitung biaya produksi pembuatan ke-empat jenis sofa baru di PB Meubel Kediri.

Berdasarkan hasil wawancara yang dikemukakan diatas, maka selanjutnya peneliti akan menghitung biaya listrik, biaya penyusutan peralatan dan biaya pemeliharaan ke dalam alokasi biaya bersama. Hal tersebut dikarenakan perusahaan belum memasukkan ketiga biaya tersebut ke dalam biaya *overhead* pabrik. Adapun perhitungan ketiga biaya tersebut adalah sebagai berikut:

1. Biaya Listrik

Biaya listrik yang dikeluarkan oleh perusahaan selama bulan Mei adalah Rp. 400.000. Biaya listrik ini digunakan bersama dalam pembuatan produk pesanan. Berikut ini disajikan perhitungan alokasi biaya bersama untuk biaya listrik pada PB Meubel Kediri.

Tabel 4. Perhitungan Alokasi Biaya Bersama Untuk Biaya Listrik

Jenis	Jumlah Produk	Harga Jual	Nilai Jual Relatif	Alokasi Biaya Bersama
	(1)	(2)	(%) (3)	(4) =(3) x 400.000
Sofa L	1	Rp. 2.801.000	19.83	Rp. 79.320
Sofa Alexa	1	Rp. 2.937.000	20.79	Rp. 83.160
Sofa Minimalis	1	Rp. 2.887.000	20.43	Rp. 81.720
Sofa L Mini	1	Rp. 2.675.000	18.95	Rp. 75.720
JUMLAH		Rp. 11.300.000	80	Rp. 319.920

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas, diketahui untuk alokasi bersama biaya listrik untuk biaya produksi ke-empat jenis sofa baru di PB Meubel Kediri sebesar Rp. 319.920 atau sekitar 80%. Untuk yang 20% atau sebesar Rp. 80.080 tidak termasuk ke dalam biaya produksi karena untuk kebutuhan kantor meliputi lampu, dan lain-lain.

2. Biaya Penyusutan Peralatan

Perusahaan memiliki sejumlah daftar peralatan yang juga dipakai dalam pembuatan ke-empat produk pesanan pada bulan Mei 2022. Berikut ini akan disajikan perhitungan penyusutan peralatan yang dimiliki oleh perusahaan. Perhitungan penyusutan peralatan ini dihitung dengan metode unit produksi.

Tabel 5. Perhitungan Penyusutan Peralatan

Jenis Peralatan	Harga Perolehan	Masa Manfaat (jam)	Nilai Sisa	Penyusutan	
				Per Tahun	Per Bulan (Rp)

	(Rp)		(Rp)	(Rp)	
Gerinda	500.000	5.000	200.000	69.120	5.760
Mesin Paku Tembak	550.000	5.000	220.000	76.032	6.336
Stapless Tembak	200.000	2.000	100.000	57.600	4.800
Mesin Serut	450.000	5.000	180.000	62.208	5.184
JUMLAH					22.080

Sumber: Data diolah, 2022

Setelah biaya penyusutan peralatan diketahui maka akan dilanjutkan perhitungan alokasi biaya bersama. Adapun berikut ini perhitungan alokasi biaya bersama disajikan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 6. Perhitungan Alokasi Biaya Bersama Untuk Biaya Penyusutan Peralatan

Jenis Produk	Jumlah Produk (1)	Harga Jual (2)	Alokasi Biaya Bersama (3) = 4 : 22.080
Sofa L	1	Rp. 2.801.000	Rp. 5.520
Sofa Alexa	1	Rp. 2.937.000	Rp. 5.520
Sofa Minimalis	1	Rp. 2.887.000	Rp. 5.520
Sofa L Mini	1	Rp. 2.675.000	Rp. 5.520
JUMLAH		Rp. 11.300.000	Rp. 22.080

Sumber: Data diolah, 2022

3. Biaya Pemeliharaan

Biaya pemeliharaan yang dikeluarkan oleh perusahaan selama bulan Mei adalah Rp. 250.000. Biaya pemeliharaan ini digunakan bersama dalam pembuatan produk pesanan. Berikut ini disajikan tentang perhitungan untuk biaya pemeliharaan pada PB Meubel Kediri.

Tabel 7. Perhitungan Alokasi Biaya Bersama Untuk Biaya Pemeliharaan

Bulan	Jumlah Produk	Biaya Pemeliharaan	Jumlah jam	Per Jam	Biaya Pemeliharaan Per Unit
Mei	4	Rp. 250.000	96	Rp. 2.604,16	Rp. 62.499,84

Sumber: Data diolah, 2022

Perhitungan biaya pemeliharaan diperoleh dari :

1 Unit = 8 Jam/Hari x 3 Hari Pengerjaan = 24 Jam. 24 Jam x 4 Unit = 96 Jam. Rp. 250.000 x 96 Jam = Rp. 2.604,16/Jam. Rp. 2.604,16 x 24 Jam = Rp. 62.499,84/Unit. Jadi, setiap unit memiliki biaya pemeliharaan sebesar Rp. 62.499,84/Unit.

Biaya produksi menurut *full costing* merupakan metode penentuan biaya yang memperhitungkan semua unsur biaya ke dalam harga pokok produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik, baik yang berperilaku variabel maupun tetap. Adapun perhitungan biaya produksi pembuatan ke-empat jenis sofa baru di PB Meubel Kediri menggunakan metode *full costing* adalah sebagai berikut :

Tabel 8. Rekapitulasi Biaya Produksi Menggunakan Metode *Full Costing*

No	Jenis Sofa	Biaya Bahan Baku	Biaya Tenaga Kerja	Biaya Overhead Pabrik
1	Sofa L	Rp. 1.306.000	Rp. 400.000	Rp. 442.339,84
2	Sofa Alexa	Rp. 1.430.000	Rp. 400.000	Rp. 458.129,84
3	Sofa Minimalis	Rp. 1.402.000	Rp. 400.000	Rp. 434.739,84
4	Sofa L Mini	Rp. 1.190.000	Rp. 400.000	Rp. 428.739,84

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas, merupakan rekapitulasi biaya produksi yang digunakan untuk menghitung harga pokok produksi pembuatan ke-empat jenis sofa baru di PB Meubel Kediri dengan menggunakan metode *full costing*.

Perhitungan Harga Jual Produk Menggunakan Metode *Cost Plus Pricing*

Untuk mengetahui perhitungan harga jual per unit produk dapat dihitung dengan menggunakan metode *cost plus pricing*. Dalam metode ini harga jual dihitung dengan menggunakan *mark up pricing* yaitu penetapan harga jual untuk 1 unit yang besarnya sama dengan biaya yang ditambah besarnya laba yang diharapkan dengan cara :

Harga Jual / unit = Biaya Produksi + *Mark Up*.

Perhitungan Harga Jual Produk Sofa L

Adapun perhitungan harga jual Sofa L di PB Meubel Kediri menggunakan metode *cost plus pricing* dan pemilik menginginkan laba sebesar 30% dari harga produk adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Produksi} &= \text{Biaya Bahan Baku} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya Overhead Pabrik} \\
 &= \text{Rp. 1.306.000} + (\text{Rp. 400.000} + \text{Rp. 442.339,84}) \\
 &= \text{Rp. 1.306.000} + (\text{Rp. 842.339,84}) \\
 &= \text{Rp. 2.148.339,84,-} \\
 \text{Harga Jual/set} &= \text{Biaya Produksi} + (\text{Mark Up} \times \text{Biaya Produksi}) \\
 &= \text{Rp. 2.148.339,84} + (30 \% \times \text{Rp. 2.148.339,84}) \\
 &= \text{Rp. 2.148.339,84} + (\text{Rp. 644.501,95}) \\
 &= \text{Rp. 2.792.841,79,-/set}
 \end{aligned}$$

Perhitungan Harga Jual Produk Sofa Alexa

Adapun perhitungan harga jual Sofa Alexa di PB Meubel Kediri menggunakan metode *cost plus pricing* dan pemilik menginginkan laba sebesar 30% dari harga produk adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Produksi} &= \text{Biaya Bahan Baku} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya Overhead Pabrik} \\
 &= \text{Rp. 1.430.000} + (\text{Rp. 400.000} + \text{Rp. 458.129,84}) \\
 &= \text{Rp. 1.430.000} + (\text{Rp. 858.129,84}) \\
 &= \text{Rp. 2.288.129,84,-} \\
 \text{Harga Jual/set} &= \text{Biaya Produksi} + (\text{Mark Up} \times \text{Biaya Produksi}) \\
 &= \text{Rp. 2.288.129,84} + (30 \% \times \text{Rp. 2.288.129,84}) \\
 &= \text{Rp. 2.288.129,84} + (\text{Rp. 686.438,95}) \\
 &= \text{Rp. 2.974.568,79,-/set}
 \end{aligned}$$

Perhitungan Harga Jual Produk Sofa Minimalis

Adapun perhitungan harga jual Sofa Minimalis di PB Meubel Kediri menggunakan metode *cost plus pricing* dan pemilik menginginkan laba sebesar 30% dari harga produk adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Biaya Produksi} &= \text{Biaya Bahan Baku} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya Overhead Pabrik} \\ &= \text{Rp. 1.402.000} + (\text{Rp. 400.000} + \text{Rp. 434.739,84}) \\ &= \text{Rp. 1.402.000} + (\text{Rp. 834.739,84}) \\ &= \text{Rp. 2.236.739,84,-} \\ \text{Harga Jual/set} &= \text{Biaya Produksi} + (\text{Mark Up} \times \text{Biaya Produksi}) \\ &= \text{Rp. 2.236.739,84} + (30 \% \times \text{Rp. 2.236.739,84}) \\ &= \text{Rp. 2.236.739,84} + (\text{Rp. 671.021,95}) \\ &= \mathbf{\text{Rp. 2.907.761,79,-/set}}\end{aligned}$$

Perhitungan Harga Jual Produk Sofa L Mini

Adapun perhitungan harga jual Sofa L Mini di PB Meubel Kediri menggunakan metode *cost plus pricing* dan pemilik menginginkan laba sebesar 30% dari harga produk adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Biaya Produksi} &= \text{Biaya Bahan Baku} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya Overhead Pabrik} \\ &= \text{Rp. 1.190.000} + (\text{Rp. 400.000} + \text{Rp. 428.739,84}) \\ &= \text{Rp. 1.190.000} + (\text{Rp. 828.739,84}) \\ &= \text{Rp. 2.018.739,84,-} \\ \text{Harga Jual/set} &= \text{Biaya Produksi} + (\text{Mark Up} \times \text{Biaya Produksi}) \\ &= \text{Rp. 2.018.739,84} + (30 \% \times \text{Rp. 2.018.739,84}) \\ &= \text{Rp. 2.018.739,84} + (\text{Rp. 605.621,95}) \\ &= \mathbf{\text{Rp. 2.624.361,79,-/set}}\end{aligned}$$

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan maka diperoleh kesimpulan yaitu:

1. Perhitungan biaya produksi dengan metode *full costing* ke-empat jenis sofa baru di Usaha Sofa PB Meubel Kediri, yaitu besaran harga pokok produksi Sofa L adalah sebesar Rp. 2.148.339,84, Sofa Alexa sebesar Rp. 2.288.129,84, Sofa Minimalis sebesar Rp. 2.236.739,84, dan Sofa L Mini sebesar Rp. 2.018.739,84.
2. Penentuan harga jual dengan *cost plus pricing* ke-empat jenis sofa baru di Usaha Sofa PB Meubel Kediri, yaitu besaran harga jual Sofa L sebesar Rp. 2.800.000, Sofa Alexa sebesar Rp. 3.000.000, Sofa Minimalis sebesar Rp. 2.950.000, dan Sofa L Mini sebesar Rp. 2.650.000.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan di atas, maka peneliti akan memberikan beberapa saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut:

Bagi PB Meubel Kediri

Melakukan pencatatan atas biaya-biaya yang telah dikeluarkan serta metode dalam menentukan harga pokok produksinya sebaiknya menggunakan metode *full costing*, dikarenakan pada perhitungan biaya produksi pada PB Meubel Kediri saat ini belum tepat sehingga harga pokok produksi yang dihasilkan lebih kecil.

Dengan menggunakan metode *full costing* maka semua unsur biaya pada biaya *overhead* pabrik akan masuk dalam perhitungan sehingga perhitungan harga pokok produksinya menjadi lebih tepat.

2. Untuk perhitungan harga jual dengan menggunakan metode *full costing* yang memasukkan unsur biaya meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya *overhead* pabrik dan pada perhitungan harga jual menggunakan *cost plus pricing* dengan menghitung presentase laba yang diinginkan oleh perusahaan, maka akan memperlihatkan hasil yang tepat dan akurat. Selain itu, perusahaan juga akan mendapatkan keuntungan yang maksimal.

Bagi Penelitian Selanjutnya

1. Dengan adanya hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan bagi mahasiswa yang membutuhkan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah variabel seperti biaya pemasaran. Hal ini bertujuan agar dapat menyempurnakan variabel penelitian sehingga dapat mengetahui pengaruhnya dalam menentukan harga jual suatu produk.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, A. (2021). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Sofa Dengan Variable Costing Dan Cost Plus Pricing Dalam Menentukan Harga Jual (Studi Kasus: Usaha Sofa Aldo Furniture) [Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru]. <http://repository.uin suska.ac.id/id/eprint/51524>
- Danang Sunyoto (2013), Ekonomi Manajerial Konsep Terapan Bisnis, CAPS (Center for Academic Publishing Service), Jakarta.
- Faisal, F. A. (2020). Analisis Biaya Produksi Dalam Menentukan Harga Jual Produk Liquid Hero 57 Study Kasus Pada Cv . Cloud Heaven Makassar Fachri Amrullah Faisal N I M : 105731117116 Program Studi Akuntansi. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Garison, & dkk. (2014). Akuntansi Manajerial. Jakarta: Salemba Empat.
- Hidayat, M. F. (2020). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Dalam Penentuan Harga Jual (Studi Kasus Pada Usaha Mebel UD. Jaya Abadi di Kabupaten Malang) (Issue 2016) [Universitas Muhammadiyah Malang]. <http://eprints.umm.ac.id/id/eprints/64865>
- Lambajang, A. A. (2013). Analisis Perhitungan Biaya Produksi Menggunakan Metode Variabel Costing Pt. Tropica Cocoprime. 1(3), 673–683. <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.1.3.2013.1874>
- Lasut, T. (2015). Analisis Biaya Produksi Dalam Rangka Penentuan Harga Jual Makanan Pada Rumah Makan Ragey Poppy Di Tomohon. 3(1), 43–51. <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.3.1.2015.6572>
- Marius Angipora (2012), Dasar-dasar Pemasaran, Raja Grafindo, Jakarta

- Moray, J. C., Paul, D., Saerang, E., & Runtu, T. (2014). Penetapan Harga Jual Dengan Cost Plus Pricing Menggunakan Pendekatan Full Costing Pada Ud Gladys Bakery. 2(2), 1272–1283. <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.2.2.2014.4719>
- Mulyadi. (2012). Akuntansi Biaya, Edisi 5. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Nonga, A. A. (2021). Analisis Biaya Produksi Dalam Menentukan Harga Jual Pada Ikm Kripik Madani Di Kecamatan Ende Timur Kabupaten Ende Provinsi NTT. Universitas Islam Negeri Mataram.
- Philip Kotler (2012), Manajemen Pemasaran, Jilid I, Edisi Indonesia, PT. Prenhllindo, Jakarta.
- Riwayadi. (2014). Akuntansi Biaya. Jakarta: Salemba Empat.
- Sodikin, dan Slamet, S. 2015. Akuntansi manajemen. Yogyakarta: YKPN.
- Sugiyono, (2016) Memahami Penelitian Kualitatif, Bandung: Alfabeta
- Ulum, I., & Juanda, A. (2016). Metode Penelitian Akuntansi. Malang: Aditya Media.
- Yulinda. (2019). Analisis Penentuan Harga Jual Produk Dalam Upaya Peningkatan Perolehan Laba Bersih Pada Pt. Mestika Mandiri Medan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara